



PENGARUH RASIO PASAR DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BUKIT ASAM TBK PERIODE 2017-2024

Yohanes Fisker Koli Mali

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Rudi Sanjaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

fiskervolkom@gmail.com dosen02253@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to determine the effect of Market Ratio and Investment Decision on Stock Price at PT Bukit Asam Tbk for the period 2017–2024. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. Data were obtained from annual financial reports and the analysis was carried out using SPSS Statistics version 25. The results of the study show that partially, Market Ratio (PER) has a significant effect on Stock Price with a calculated t value of 5.495, so that $t\text{-count} > t\text{-table}$ $5.495 > 2.01505$. significance $0.003 < 0.05$, while Investment Decision (ROA) does not have a significant effect partially with a calculated t value of 1.504, so that $t\text{-count} < t\text{-table}$ $1.504 < 2.01505$. significance $0.193 > 0.05$. simultaneously, Market Ratio (PER) and Investment Decision (ROA), have a significant effect on Stock Price. This is indicated by the calculated F-value of 17.175 which is greater than the F-table of 5.79, with a significance value of $0.006 < 0.05$. The coefficient of determination value shows that 82.2% of the variation in Stock Prices can be explained by the Market Ratio (PER) and Investment Decision (ROA) variables. Meanwhile, the remaining 17.8% is influenced by other variables outside the model that are not discussed in this study. This finding indicates that the Market Ratio is a more dominant indicator in influencing stock prices than Investment Decisions during the study period.*

Keywords: Market Ratio, Investment Decision, Stock Price, PT Bukit Asam Tbk

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Pasar dan Keputusan Investasi terhadap Harga Saham pada PT Bukit Asam Tbk periode 2017–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan analisis dilakukan menggunakan SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Rasio Pasar (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai t hitung sebesar 5,495, sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ $5,495 > 2.01505$. signifikansi $0,003 < 0,05$, sedangkan Keputusan Investasi (ROA) tidak berpengaruh signifikan secara parsial dengan nilai t-hitung adalah 1,504, sehingga $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ $1,504 < 2.01505$. signifikansi $0,193 > 0,05$. secara simultan, Rasio Pasar (PER) dan Keputusan Investasi (ROA), berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 17,175 yang lebih besar dari F-tabel sebesar 5,79, dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 82,2% variasi pada Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel Rasio Pasar (PER) dan Keputusan Investasi (ROA). Sementara itu, sisanya sebesar 17,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa Rasio Pasar merupakan indikator yang lebih dominan dalam memengaruhi harga saham dibandingkan Keputusan Investasi selama periode penelitian.

Kata Kunci: Harga Saham Rasio Pasar, Keputusan Investasi, Harga Saham, PT Bukit Asam Tbk

PENDAHULUAN

Pasar Indonesia saat ini sangat banyak aktif sehingga rata-rata volume transaksi harian meningkat 18,80%, dari 27,40 miliar lembar saham menjadi 32,55 miliar lembar saham, menurut data bursa efek indonesia (BEI). Selain itu, rata-rata volume transaksi harian meningkat menjadi 1,77 juta lembar saham, atau naik 2,44%. kapitalisasi pasar tumbuh 3,37% menjadi Rp13.599 triliun, meskipun indeks harga saham gabungan (IHSG)

mengalami penurunan kecil sebesar 0,08%. Ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi pergeseran harga saham, partisipasi investor di pasar modal masih meningkat.

Harga saham di pasar modal adalah cerminan dari nilai perusahaan dan kemungkinan masa depan. dan menjadi indikator primer pada mengevaluasi kinerja keuangan. perubahan harga saham tidak terjadi secara acak, melainkan terkait dengan sejumlah faktor, termasuk ekspektasi investor, kondisi ekonomi, serta persepsi terhadap kinerja perusahaan. oleh sebab itu, investor memerlukan analisis yg cermat dalam mengambil keputusan, terutama buat menghadapi risiko yang bersifat prediktif juga tidak terduga.

Pergerakan harga saham sering dianalisis menggunakan sejumlah faktor fundamental. rasio harga terhadap laba (PER), yang mencerminkan harapan investor mengenai pertumbuhan laba perusahaan, adalah salah satunya. Pilihan investasi juga penting untuk menarik minat investor, dan dapat dinilai menggunakan pengembalian Aset (ROA), yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk memaksimalkan laba. dua variabel ini adalah indikator yang sering diperiksa untuk menjelaskan penurunan kapitalisasi pasar.

Salah satu perusahaan yang dikenal dalam bidang penambangan batubara di Indonesia adalah PT Bukit Asam Tbk (PTBA). perusahaan ini memiliki peranan penting dalam sektor energi di tanah air. pergantian PTBA menjadi perusahaan publik menjadikannya menarik untuk dianalisis dari perspektif investasi dan perubahan harga saham. menurut informasi dari badan pusat statistik (BPS), sektor pertambangan memberikan kontribusi sebesar 8,98% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, di mana subsektor batubara adalah yang memberikan sumbangan paling besar.

Seperti yang dinyatakan dalam deskripsi, tujuan studi ini adalah untuk memeriksa bagaimana rasio pasar (PER) dan pilihan investasi (ROA) mempengaruhi harga saham PT Bukit Asam Tbk antara tahun 2017 dan 2024 guna menunjukkan realitas dan meningkatkan pemahaman kita tentang pasar modal dan manajemen keuangan.

Di Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Bukit Asam Tbk secara resmi telah mendaftarkan dan mencatatkan sahamnya. sejak 23 Desember 2002, PTBA, yang beroperasi di industri pertambangan batubara, telah resmi tercatat di BEI. karena permintaan energi domestik dan internasional yang terus meningkat, sektor pertambangan indonesia menjadi sangat kompetitif. salah satu perusahaan pertambangan batu bara terbesar dan paling berpengalaman di indonesia adalah PT Bukit Asam Tbk. selain itu, perusahaan ini dapat memperdagangkan sahamnya di pasar modal indonesia secara terbuka dan transparan. kode emiten ptba kini digunakan untuk memperdagangkan saham PT Bukit Asam Tbk di bursa efek.

**PENGARUH RASIO PASAR DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT BUKIT ASAM TBK PERIODE 2017-2024**

Tabel 1

PER ,ROA dan Harga Saham Pt Bukit Asam Tbk Periode 2017-2024

Tahun	Rasio Pasar	Keputusan Investasi	Harga Saham
Periode	PER(kali)	ROA (%)	(Rp)
2017	26.35 x	20.68 (%)	11,200
2018	9.01 x	21.19 (%)	4,300
2019	7.17 x	15.48 (%)	2,660
2020	9.08 x	10.01 (%)	1,935
2021	3.58 x	22.25 (%)	2,510
2022	3.37 x	28.17 (%)	3,690
2023	4.59 x	16.23 (%)	2,440
2024	0.01 x	12.30 (%)	2,750

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Pada tabel 1, price to earnings ratio (PER) saham PT Bukit Asam Tbk berfluktuasi secara signifikan; mencapai puncaknya pada tahun 2017 sebesar 26,35 kali dan kemudian turun 9,01 kali pada tahun 2018 sebelum menurun tajam menjadi 0,01 kali pada tahun 2024. kondisi ini mencerminkan ketidakstabilan pasar terkait nilai perusahaan. *Return on Assets* (ROA), yang menilai efektivitas penggunaan aset suatu perusahaan, tidak konsisten, berkisar antara 10,01% pada tahun 2020 hingga 28,17% pada tahun 2022. harga saham relatif rendah pada tahun 2020 sebesar Rp1.935, dan korelasinya kontradiktif dengan PER yang tinggi pada tahun 2017. ROA pada tahun 2021 adalah 22,25%. Dampak dari varians ini terhadap nilai saham diukur dengan *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Return on Assets* (ROA).

Beberapa hasil temuan dari penelitian sebelumnya terlihat hasil tidak konsisten. Penelitian oleh Junaidi (2020) menunjukkan bahwa PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, bertentangan dengan temuan studi Andriani dan Yulivan (2019). sama juga terjadi pada variabel ROA, di mana Putri dan Wiksuana (2018) menemukan pengaruh signifikan, namun Sari (2022) menemukan tidak ada pengaruh yang signifikan.

Selain itu, studi ini menunjukkan bahwa, dari tahun 2017 hingga 2024, rasio harga terhadap pendapatan (PER) secara signifikan mempengaruhi harga saham PT Bukit Asam Tbk. hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa PER secara signifikan mempengaruhi harga saham, seperti yang dilaporkan oleh Saputra & Nofrialdi (2020), Setiawan & Sanjaya (2021), dan Marselia Purnama (2022). Temuan studi ini, bagaimanapun, bertentangan dengan penyelidikan Fitriani & Sanjaya (2024), yang menyimpulkan bahwa PER tidak memiliki dampak yang jelas pada harga saham PT Selamat Sempurna Tbk.

Dengan mempertimbangkan perbedaan hasil temuan dari berbagai penelitian sebelumnya, Para ilmuwan didorong untuk menjalankan penelitian tambahan. dengan judul: Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Bukit Asam Tbk Periode 2017–2024.

KAJIAN TEORI

Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang membandingkan harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham (EPS). PER menggambarkan seberapa besar harga saham yang bersedia dibayar investor untuk setiap rupiah laba yang dihasilkan perusahaan (Darmadji & Fakhruddin, 2012).

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya (Kasmir, 2012).

Harga Saham

Definisi saham menurut Jogiyanto Hartono (2016:29) adalah bahwa saham merupakan bukti kepemilikan sebagian perusahaan yang memberikan harga Saham hak kepada pemilik saham untuk menerima dividen sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan deskriptif. metode kuantitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan data yang berupa angka atau bilangan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik suatu populasi atau sampel. metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan sistematis mengenai variabel-variabel yang diamati metode penelitian kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk selama periode 2017-2024. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini berupa neraca dan laporan laba rugi dan harga saham pada PT .Bukit Asam Tbk dari periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2024.

Variabel Penelitian

Adapun variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian rasio pasar, dan Keputusan investasi. Adapun variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham.

Instrumen Penelitian

Pengukuran variabel penelitian diukur menggunakan rasio keuangan di BEI, kemudian diunduh melalui situs resmi BEI www.idx.co.id atau dapat juga diakses melalui websiter resmi www.semuaabis.com/tambang-batubara-bukit-asam-pt-persero_3z-021-5254014.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan, dalam penelitian ini analisis yang digunakan sebagai

berikut analisis deskriptif, uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda dan uji hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan cara statistik yang bisa memberikan gambaran umum tentang keadaan variabel penelitian berdasarkan angka rata-rata, nilai tertinggi atau terendah.

Tabel 2

Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio pasar	8	.01	26.35	7.8950	8.07068
keputusan investasi	8	10.01	28.17	18.2888	5.90395
harga saham	8	1935.00	11200.00	3935.6250	3030.06299
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Output SPSS Statistics 25

1. PER, atau rasio pasar, delapan sampel membentuk nilai rasio pasar (rasio harga terhadap pendapatan) di PT Bukit Asam Tbk, menurut temuan studi deskriptif. PER berkisar antara minimum 0,01 hingga maksimum 26,35. Dengan deviasi standar 8,07068, nilai PER rata-rata adalah 7,8950. Hal ini menunjukkan bahwa nilai PER cukup bervariasi antar tahun pengamatan, yang mencerminkan pergeseran ekspektasi pasar terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Keputusan Investasi (ROA) yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), juga terdapat 8 sampel. nilai minimum ROA adalah 10,01, sementara nilai maksimum sebesar 28,17. rata-rata nilai ROA sebesar 18,2888 dengan standar deviasi 5,90395. penyebaran nilai ROA ini menunjukkan adanya perbedaan efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan laba dari tahun ke tahun selama periode pengamatan.
3. Harga saham, untuk variabel harga saham PT Bukit Asam Tbk, terdapat 8 sampel dengan nilai minimum sebesar Rp1.935,00 dan nilai maksimum sebesar Rp11.200,00. rata-rata harga saham tercatat sebesar Rp3.935,63, dengan standar deviasi sebesar Rp3.030,06. angka ini menunjukkan bahwa harga saham mengalami variasi besar selama periode pengamatan, mencerminkan dinamika pasar modal. Ini dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas membantu dalam menentukan metode analisis yang tepat dan memastikan bahwa temuan penelitian adalah valid. Data akan dinyatakan normal apabila

**PENGARUH RASIO PASAR DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT BUKIT ASAM TBK PERIODE 2017-2024**

nilai signifikansi uji $\geq 0,05$. Metode Kolmogorov-Smirnov yaitu merupakan salah satu metode yang paling populer digunakan.

Tabel 3
Hasil Uji Deskriptif Statistik
Uji Normalitas Scatter Plot Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1080.11375062
Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.240
	Negative	-.137
Test Statistic		.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS Statistics 25

Dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, statistik uji normalitas menentukan apakah data memiliki distribusi normal asimptotik berdasarkan tabel 4.6 untuk data yang terdistribusi normal, nilai sig lebih besar dari 0,05; untuk data yang tidak terdistribusi normal, kurang dari 0,05. temuan uji normalitas tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai asymp.sig yang tercatat adalah 0,193. Dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal karena nilai $0,196 > 0,05$.

b) Uji Multikolinieritas.

Tujuan uji ini adalah untuk memastikan apakah variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linier satu sama lain.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-934.148	1597.789		-.585	.584		
Rasio Pasar	330.399	60.125	.880	5.495	.003	.991	1.009
Keputusan Investasi	123.643	82.191	.241	1.504	.193	.991	1.009

a. Dependent Variable: Harga Saham

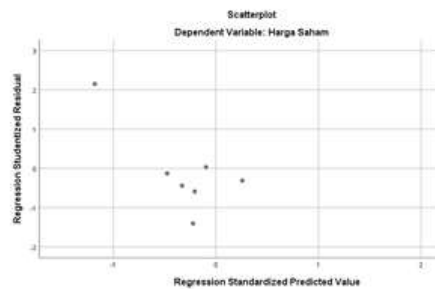
Sumber: Output SPSS Statistics 25

toleransi dari rasio pasar dan variabel keputusan investasi, serta nilai VIF untuk rasio pasar dan keputusan investasi ($1.009 < 10$), dilihat bahwa dua variabel independen tidak menunjukkan multikolinearitas. menurut hasil Tes Multikolinearitas SPSS dalam Tabel 4

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan varian dalam residual antar pengamatan di dalam sebuah model regresi. dalam

penelitian ini, untuk melakukan uji heteroskedastisitas, digunakan uji Scatterplot dengan kriteria berikut untuk mengambil keputusan



sumber: Output SPSS Statistics 25

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis heteroskedastisitas yang terlihat pada diagram pencar di atas, yang dapat dilihat di gambar 1, titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol pada grafik tanpa menunjukkan pola tertentu. berdasarkan pola sebaran ini, model regresi memenuhi syarat homoskedastisitas, yang mensyaratkan bahwa varians residual tetap sama untuk setiap nilai prediktor. dengan demikian, model regresi ini tepat dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya karena tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode ke-t dengan kesalahan pada periode ke-(t-1). jika terdapat korelasi, maka terjadi masalah autokorelasi. model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Run

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-255.92250
Cases < Test Value	4
Cases ≥ Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	3
Z	-1.146
Asymp. Sig. (2-tailed)	.252
a. Median	

sumber : Output SPSS Statistics 25

Nilai asimptotik (2-tailed) sebesar 0,252, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05, ditampilkan dalam hasil uji run. kurangnya autokorelasi pada model regresi ditunjukkan oleh distribusi acak dari sisa. temuan uji run memberikan bukti lebih lanjut bahwa model regresi bebas dari autokorelasi, meskipun uji durbin-watson sebelumnya menunjukkan autokorelasi positif. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi autokorelasi dipenuhi oleh model regresi yang digunakan.

Uji Analisis Koefisien Korelasi

Pengujian korelasi bertujuan untuk menentukan hubungan atau keterkaitan antara dua variabel, baik dari segi arah maupun kekuatan hubungan. arah hubungan dapat berupa positif, di mana kedua variabel bergerak searah, atau negatif, di mana keduanya bergerak berlawanan arah.

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

Correlations				
		Rasio pasar	keputusan investasi	harga saham
Rasio pasar	Pearson Correlation	1	.095	.903 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.822	.002
	N	8	8	8
keputusan investasi	Pearson Correlation	.095	1	.325
	Sig. (2-tailed)	.822		.432
	N	8	8	8
harga saham	Pearson Correlation	.903 ^{**}	.325	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.432	
	N	8	8	8

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber: output SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji korelasi yang ditampilkan pada tabel, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) antara rasio pasar (PER) dan harga saham dari 0,007, yang menunjukkan bahwa itu berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. ini menunjukkan bahwa rasio pasar dan harga saham PT Bukit Asam Tbk memiliki korelasi yang signifikan. selanjutnya, nilai korelasi Pearson antara kedua variabel sebesar 0,757 menunjukkan adanya hubungan positif yang substansial. Ini menunjukkan bahwa saat rasio harga terhadap laba (PER) perusahaan meningkat, begitu juga dengan kemungkinan kenaikan harga saham. akibatnya, salah satu faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan adalah rasio harga-laba.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi berfungsi untuk menilai seberapa baik model dapat menerangkan variasi yang muncul pada variabel dependen. variabel independen dalam model regresi sangat efektif dalam menerangkan variasi dari variabel dependen ketika nilai R² mendekati angka 1. kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan pada variabel dependen berkurang saat nilai R² semakin mendekati angka 0.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.873	.822	1278.00782
a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Rasio Pasar				

sumber: Output SPSS Statistics 25

Nilai R kuadrat yang disesuaikan, seperti yang terlihat pada tabel ringkasan model di atas, adalah 0,822. ini menunjukkan bahwa dua variabel independen, yaitu rasio harga terhadap laba (PER) dan pengembalian aset (ROA), menyumbang 82,2% dari variasi atau perubahan dalam variabel dependen, yang merupakan harga saham. namun, faktor-faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam studi ini, menyumbang sisa 17,8%, faktor

eksternal termasuk kondisi makroekonomi, iklim investasi, pembatasan pemerintah, stabilitas politik, kondisi industri, atau perubahan emosi pasar dapat mempengaruhi variabel-variabel ini. karena nilai r kuadrat yang disesuaikan yang relatif tinggi menunjukkan bahwa rasio harga terhadap laba dan pilihan investasi menyumbang sebagian besar fluktuasi harga saham, model regresi ini memiliki kekuatan prediktif yang baik. ini menunjukkan relevansi empiris dari dua faktor independen ini dalam mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan.

Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Untuk menentukan signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, uji T digunakan untuk menentukan apakah ada efek parsial antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Tabel 8
Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-934.148	1597.789		-.585	.584		
	Rasio pasar	330.399	60.125	.880	5.495	.003	.991	1.009
	keputusan investasi	123.643	82.191	.241	1.504	.193	.991	1.009
a. Dependent Variable: harga saham								

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: output spss statistic 25

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (Uji T), didapatkan nilai t-hitung untuk variabel *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 5,495, yang menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar daripada t-tabel ($5,495 > 2,01505$). rasio pasar menunjukkan nilai signifikansi ($0,003 < 0,05$) dan juga ($0,193 > 0,1$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maupun $\alpha = 0$

b) Uji Simultan (F).

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (X) secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen (Y).

Tabel 9
Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56102451.875	2	28051225.938	17.175	.006 ^b
Residual	8166520.000	5	1633304.000		
Total	64268971.875	7			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Rasio Pasar

Sumber: Output SPSS Statistics 25

Nilai F yang diperoleh sebesar 17,175 ditentukan berdasarkan hasil analisis F yang terdapat dalam Tabel 9; nilai ini lebih besar daripada nilai F yang ada dalam tabel yang sebesar 5,79 dan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,006. dari sini, dapat

disimpulkan bahwa nilai signifikansi di bawah batas signifikansi 0,05 ($0,006 < 5,495 > 2,01505$).selain itu, nilai signifikansi PER tercatat sebesar 0,003.

PEMBAHASAN

Variabel *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,495, sesuai dengan hasil pengujian t parsial yang terdapat pada Tabel 1. Ini mengindikasikan bahwa t hitung lebih besar daripada t-tabel ($5,495 > 2,01505$). Selain itu, nilai signifikansi untuk PER tercatat pada angka 0,003.hal ini sejalan dengan teori pasar modal yang menyatakan bahwa PER mencerminkan ekspektasi investor terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa mendatang.kenaikan harga saham didorong oleh PER yang tinggi, yang seringkali dianggap sebagai tanda bahwa investor bersedia membayar lebih untuk setiap unit laba dan bahwa pasar memiliki keyakinan terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang.

Hasil dari uji-t menunjukkan angka t yang ditemukan adalah 1,504; dengan kata lain, angka ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai t yang tertera di tabel (1,504) dengan demikian, nilai tersebut lebih kecil daripada nilai t pada tabel ($1,504 < 2,01505$).hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,193, yang lebih tinggi dari 0,05, dan menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap harga saham PT Bukit Asam Tbk dari tahun 2017 hingga 2024.hasil ini menunjukkan bahwa besarnya ROA tidak berpengaruh langsung terhadap perubahan harga saham.meskipun ROA secara teoritis menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, dalam hal ini, investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti prospek industri, kinerja masa depan, atau rasio pasar seperti PER.

Nilai F hitung sebesar 17,175 lebih tinggi daripada nilai F tabel sebesar 4,46, dengan nilai signifikansi 0,006, yang berada di bawah level 0,05 ($0,006 < 0,05$), menurut temuan uji F yang ditunjukkan pada Tabel 9 hal ini menunjukkan bahwa rasio harga terhadap pendapatan (*Price-Earnings Ratio*) dan pengembalian atas aset (ROA) keduanya memiliki dampak besar pada harga saham PT Bukit Asam Tbk antara tahun 2017 dan 2024. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai saham perusahaan di pasar modal dipengaruhi secara signifikan oleh efektivitas manajemen aset dan indikator yang mewakili ekspektasi pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengaruh signifikan secara parsial rasio pasar terhadap harga saham (*Price Earning Ratio*)terhadap harga saham PT Bukit Asam tbk periode 2017-2024.dapat di buktikan dengan nilai t-tabel pada $\alpha = 0,05$ adalah 2.01505, nilai signifikansi 0,003 (p-value) lebih kecil dari 0,05. karena nilai t-hitung $>$ t-tabel dan p-value $<$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa PER secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bukit Asam Tbk periode 2017–2024. hasil ini dibuktikan dengan nilai menunjukkan bahwa PER menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai harga saham perusahaan.

2. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial keputusan investasi terhadap harga saham (*Return On Assets*) terhadap harga saham PT Bukit Asam Tbk periode 2017-2024. dapat di buktikan dengan nilai t-hitung sebesar 5,495, dengan t-tabel sebesar 2.01505, dan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,193 karena nilai p-value lebih besar dari 0,05 dan t-hitung < t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. hal ini menunjukkan bahwa investor belum memperhatikan tingkat pengembalian aset (ROA) dalam menentukan keputusan investasi terhadap saham perusahaan ini.
3. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan rasio pasar (*Price Earning Ratio*) dan keputusan investasi (*Return On Assets*) terhadap harga saham PT Bukit Asam Tbk periode 2017-2024. dapat di buktikan dengan nilai uji f simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 17,175 sedangkan F table pada $\alpha = 0,05$ adalah 5,79 dan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,006 Karena F-hitung > F-tabel dan p-value < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa PER dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Bukit Asam Tbk periode 2017–2024.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan (PT Bukit Asam Tbk): disarankan untuk lebih memperhatikan rasio pasar seperti *Price to Earnings Ratio* (PER) karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. perusahaan dapat meningkatkan transparansi informasi keuangan dan performa laba agar mencerminkan nilai pasar yang lebih optimal.
2. Bagi investor: investor sebaiknya mempertimbangkan rasio pasar sebagai salah satu indikator utama dalam mengambil keputusan investasi saham, mengingat variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. namun, tidak disarankan terlalu bergantung pada indikator keputusan investasi (seperti ROA/ROI) secara tunggal.
3. Catatan untuk peneliti di masa depan: ada hanya dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. untuk mengamati dampak yang lebih menyeluruh pada harga saham, disarankan untuk menyertakan faktor-faktor tambahan seperti struktur modal, ukuran perusahaan, atau rasio pembayaran dividen.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Purnama, Marselia, and Octavianti Purnama. 2020. "Pengaruh *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* , Dan *Earnings Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018." *Akuntoteknologi* 12(2):37.
- Satria, Rita. 2022. "Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk." 5(2):440–47.
- Tiara, Intan, Umi Nadhiroh, and Nurali Zamzam. 2024. "Pengaruh *Return on Assets* (Roa), *Return on Equity* (Roe), Dan *Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham Pt.

- Kimia Farma Tbk Periode 2015-2022.” *Neraca Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2(5):454–72.
- Afdhol, M. F., and S. E. Irma Novida. 2021. “Pengaruh *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return On Assets* Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Perseroan), Tbk Periode 2010” 2(4):2848–58. <http://repository.itb-ad.ac.id/id/eprint/92>.
- AN, Azizah. 2019. “Bunga Deposito Dan Volume Perdagangan Saham.” *Jurnal Keuangan Perbankan* 9:1448. [http://repository.uinbanten.ac.id/3889/4/BAB II.pdf](http://repository.uinbanten.ac.id/3889/4/BAB%20II.pdf).
- Ateri Dendi, Yance Sumantri, Dimas Atmalta, and Trendi Tri Rahmat. 2024. “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan.” *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1(3):634–44. doi:10.59407/jmie.v1i3.693.
- Butar, Sansaloni Butar. 2016. “Dampak Kualitas Laporan Keuangan, Regulasi Pengendalian Internal Dan Keterbatasan Keuangan Terhadap Inefisiensi Investasi.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 17(1):57–69. doi:10.9744/jak.17.1.57-70.
- Dewianawati, Dwi. 2022. *Analisa Kinerja Keuangan Kppri Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Kppri*. Vol. 6.
- Dr. Samsurijal Hasan, S.P, M. M; M. Pd; Dr. Elpisah, S.E., S. E. M. M; Dr. Joko Sabtohadhi, M. Si; Nurwahidah M, S.E., M. M; Dr. Abdullah, S.E., and S. Ag. M. M. Dr. H. Fachrurazi. 2022. *Manajemen Keuangan*. Vol. 16.
- Dwiningwarni, Sayekti Suindyah, and Ririn Dwi Jayanti. 2019. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha.” *J-MACC : Journal of Management and Accounting* 2(2):125–42. doi:10.52166/j-macc.v2i2.1659.
- Eni. 1967. “Teori Dan Standar Akuntansi.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Mi):5–24.
- Fitriani, S. and Sanjaya, R., 2022. Pengaruh Price Earning Ratio (PER), *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2014–2022. Tangerang Selatan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.
- Hasmi, Nurlaila, and Nur Adriati Jufri. 2023. *Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) (Studi Kasus Di Ud.Galaxy Sport)*. Vol. 6.
- Hazrita, Fadilah. 2014. Pengaruh Kompetensi dan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Pertanggung jawaban Laporan Keuangan pada Satuan Kerja di Lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Vol 9 No. 1. April 2014, hal: 59-69. Riau: Program Studi Magister Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Riau
- Helmi, Herawati. 2019. “Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ* 2(1):1–10.
- Ilmiah, Jurnal, Ekonomi Dan, Shilfi Nahrishyah, and Ratu Sari. 2024. “Pengaruh Loan To Deposit Ratio , Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga

- Saham PT Bank Mega Tbk Periode 2015-2023.” 2(8):793–804.
- Julaika, R. and Mubarak, M., 2023. Pengaruh ROA, ROE, ROI, EPS dan PER terhadap Harga Saham (sektor makanan & minuman 2017–2021). *Jurnal Ekonomi Bisnis & Kewirausahaan*, 12(2), pp.1–7.
- Juwita, Rukmi. 2013. “Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Trikonomika* 12(2):201. doi:10.23969/trikonmika.v12i2.480.
- Komala, P.S., Endiana, I.D.M., Kumalasari, P.D. and Rahindayati, N.M. (2022) ‘Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan
- Kurniawan, L., Hidayat, M. and Reynaldo, R., 2022. Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Logam: Analisis Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA)*, 10(1), pp.17–26.
- Mangkey, J.O., Mangantar, M. and Sumarauw, J. Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada Industri Perhotelan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, ISSN 2303-1174.
- Mangkey, Janet Octavenny, Marjam Mangantar, and Jacky Sumarauw. 2022. “Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10(2):911–20. doi:10.35794/emba.v10i2.40809.
- Pamuji, B.L. & Hartono, U., 2020. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Firm Size, dan Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), hlm. 1394–1405. DOI: 10.26740/jim.v8n4.p1394 1405
- Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap harga saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai intervening pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen BEI periode 2013–2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–9.
- Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1(1), 472–482.
- Permatasari, Dewi. 2005. “Fungsi Dan Tujuan Manajemen Keuangan.” *Jurnal Tdulako* 06(02):2217–23.
- Purnama, Marselia, and Octavianti Purnama. 2020. “*Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin , Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018.*” *Akuntoteknologi* 12(2):37. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/497>.
- Purwanti, F., Y. Sudaryo, and N. A. S. Efi. 2019. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Indonesia Membangun* 12(02):557–71..

- Rahmawati, D., & Rofikoh, M. (2022). Relevansi Informasi Laporan Keuangan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–15.
- Rahmawati, Yustika, and H. Niki Hadian. 2022. “The Influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on Stock Price.” *International Journal of Financial, Accounting, and Management* 3(4):289–300. doi:10.35912/ijfam.v3i4.225.
- Rasnawati, A., and A. Jermawinsyah. 2021. Analisis Komparatif Metode Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (Eva) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Vol. 2.
- Rosnawati, D., Putra, R. and Orinaldi, O., 2022. Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROA, ROE) terhadap Harga Saham Syariah (Ace Hardware 2014–2022). *MASIP: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis dan Publik Terapan*, 1(2), pp.214–227.
- Rudi Harianto. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2020.” *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1(4):191–205. doi:10.58192/profit.v1i4.403.
- Rudi Sanjaya, Rudi. 2022. “Pengaruh Gpm, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Pt. Adhi Karya (Perseroan), Tbk Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.” *Research Journal of Accounting and Business Management* 6(1):11. doi:10.31293/rjabm.v6i1.6349.
- Safitri, R.A. dkk. (2022). “Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Internasional Tbk.” *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*
- Salama, M., Van Rate, P. and Untu, V.N. (2020) ‘Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014–2017’, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(2), pp. 101–110.
- Santy, V.A.D. (2017) ‘Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham PT Garuda Indonesia Tbk’, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(9).
- Saputra, F., & Nofrialdi, R. (2022). Analisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(1), 82–94.
- Satria, Rita. 2022. “Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk.” 5(2):440–47.
- Selawati, Dicky Jhoansyah, and Faizal Mulia Z. 2022. “Dampak *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) Serta *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3(4):1867–78. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Serliyani, E. and Jamaludin, J., 2024. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Nusa Raya Cipta Tbk Periode 2014–

2023. MUSYTARI: Neraca Manajemen Ekonomi, 7(9). DOI: 10.8734/mnmae.v1i2.359.
- Silviah, E.M. and Sanjaya, R., (2024). The Influence of Return on Asset and Debt to Equity Ratio on Stock Prices. *JIDEA: Jurnal Ilmu Digital Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), pp.104–116.
- Siregar, D. (2019) ‘Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2017’, *Jurnal Manajemen*, 5(1), pp. 6
- Sodikin, S. and Wuldani, N., 2016. Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham (Studi pada PT. Unilever Indonesia Tbk). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(1), pp.18–25.
- Sodikina, S., & Wuldani, N. (2016). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap return saham (Studi pada PT Unilever Indonesia Tbk). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(1), 18–25.
- Sujata, Ni Kadek Anggun Pramesthi Dewi, and Ida Bagus Badjra. 2020. “Rasio Pasar, Profitabilitas Dan Likuiditas Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(6):2167. doi:10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p06.
- Teoretis, Harga, Saham Pt, Acset Indonusa, Tbk Acst, Papan Utama, and No Peng-B. E. I. Pop. 2020. Harga Teoretis Saham PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) (Tercatat Di Papan:Utama) No. Peng-00263/BEI.POP/08-2020. Vol. 2020.
- Tiara, I.P., Nadhiroh, U. and Zamzam, N.A.N., 2024. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk Periode 2015–2022. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(5), pp.454–472.
- Tiara, Intan, Umi Nadhiroh, and Nurali Zamzam. 2024. “Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Earnings Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pt. Kimia Farma Tbk Periode 2015-2022.” *Neraca Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2(5):454–72.
- Tutu, G. S., Alexander, S., & Gerungai, N. (2023). Analisis rasio keuangan calon debitur yang mengajukan kredit sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan pemberian kredit di PT. Bank Sulutgo. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 7(4), 401–412.
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. 2020. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta PTyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39. Robolinggo.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 8(1):28–39.
- Veronica, Ima Andriyani, Suharti, and Herman Efrizal. 2024. “Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Periode 2018-2022.” *Strategi* 14(1):45–54. doi:10.52333/strategi.v14i1.634.

- Viola, V., Margery, E. and Seri, S. (2023) ‘Pengaruh harga, promosi, dan word of mouth terhadap minat pembelian konsumen mobil Honda PT. Istana Deli Kejayaan (IDK2) Medan’, *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBM)*, 1(2), pp.
- Virgiano, L.J. and Sugiarto, E. (2025) ‘Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan indeks LQ45’, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 7(2), pp. 895–902.
- Warouw, Verenika Glory, Rockey I. J. Pangkey, and Nikolas Fajar. 2022. “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham.” *JAİM: Jurnal Akuntansi Manado* 3(1):137–48.
- Widiyani, Zenny. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Provitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Pada PT Acset Indonusa Tbk Tahun 2020-2022. Vol. 4.
- Yuliani, N. L. 2017. “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Karakteristik Kualitatif, Aksesibilitas Dan Pengendalian Internal Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)* 24(1):1–14.